

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika kelas VI MI Nurussalam kecamatan Sungai Pandan. Hasil aktivitas guru yang terlaksana pada siklus I adalah 60% sedangkan hasil aktivitas guru yang terlaksana pada siklus II adalah 87,6%.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat pada siswa kelas VI MI Nurussalam kecamatan Sungai Pandan. Hasil aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata 65,4 sedangkan hasil aktivitas siswa pada siklus II dengan rata-rata 91,7.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat pada siswa kelas VI MI Nurussalam kecamatan Sungai Pandan. Hasil belajar pada siklus I rata-rata ketuntasan individu 57,5 dan rata-rata ketuntasan secara klasikal 50%. Hasil belajar siswa pada siklus II ketuntasan individu meningkat mencapai 91,2 dan ketuntasan secara klasikal mencapai 100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan di atas dapat dibuat saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* pada mata pelajaran matematika dengan materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat, karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Siswa hendaknya mengikuti pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* pada mata pelajaran matematika dengan materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat, karena model pembelajaran ini membuat siswa merasa senang dan berkesan sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepala Madrasah dan Pengawas hendaknya secara rutin membimbing dan mengarahkan guru-guru pada lingkungan kerja masing-masing terutama dalam hal memilih dan menentukan model atau strategi yang tepat dalam materi pembelajaran matematika.